

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep dan Teori

2.1.1 *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aset lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya. Semakin tinggi rasio berarti terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditur.

Menurut Fahmi (2012:121) *Current ratio* (rasio lancar) merupakan ukuran umum yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang jangka pendek ketika jatuh tempo. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aset lancar dengan total utang lancar.

Rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*Margin of safety*) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar (Kasmir, 2016:134).

Rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Current Ratio merupakan indikator sesungguhnya dari likuiditas perusahaan, karena perhitungan tersebut mempertimbangkan hubungan relatif antara aktiva lancar dengan utang lancar untuk masing-masing perusahaan. Perusahaan menghasilkan laba, laba perusahaan yang dibagikan disebut deviden, dan yang tidak dibagikan yaitu laba

ditahan. Laba ditahan masuk di *Current Assets* semakin mudah perusahaan itu membayar utang, dan semakin tinggi *Current Ratio* menunjukkan perubahan laba tersebut.

2.1.2 *Total Asset Turn Over (TATO)*

Menurut Fahmi (2018) *Total Asset Turn Over (TATO)* disebut juga perputaran total asset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

Sedangkan Menurut Hanafi dan Halim (2016:78):

“Rasio ini menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasarannya, dan pengeluaran modalnya (investasi)”.

Rumus *Total Assets Turn Over*:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin tinggi rasio *Total Assets Turn Over* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Dengan perkataan lain, jumlah *asset* yang sama dengan memperbesar volume penjualan apabila *Total Assets Turn Over* ditingkatkan atau diperbesar. *Total Assets Turn Over* ini penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting lagi bagi para manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva didalam perusahaan.

2.1.3 *Debt To Equity Ratio (DER)*

Menurut Fahmi (2012:128) “*Debt to Equity Ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur”.

Sedangkan menurut Kasmir (2016:157) *Debt to Equity Ratio* merupakan: Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Rumus *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari total modal dibandingkan besarnya hutang. Oleh karena itu, semakin rendah *Debt to Equity Ratio* akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya.

2.1.4 Net Profit Margin (NPM)

Menurut Kasmir (2016:200), Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Sedangkan Menurut Lyn M. dan Aileen (2018): “Margin laba bersih mengukur profitabilitas setelah mempertimbangkan semua pendapatan dan beban, termasuk pos bunga, pajak dan non-operasi”.

Rumus *Net Profit Margin* (NPM) :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earnings After and Taxes}}{\text{Sales}}$$

2.1.5 Return On Investment (ROI)

Menurut Lyn M. dan Aileen (2018):

“Return on Investment (ROI) Merupakan Pengembalian atas aktiva menunjukkan jumlah laba yang diperoleh secara relative terhadap tingkat investasi dalam total aktiva”.

Sedangkan menurut Harahap (2015):

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila dikuku dari nilai asetnya, semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

Rumus *Return on Investment* :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Text}}{\text{Total Assets}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atas faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Investment* dapat di jelaskan sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis & jenis Jurnal	Judul Jurnal	Variabel sama	Variabel Beda	Kesimpulan
1	Kevin Benz Susanto (2017) Jurnal ilmiah Manajemen Vol 1 No 9 (2017) STIE Widya Dharma Pontianak	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Total Debt to Equity</i> terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) pada sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen CR,DER dan menggunakan variabel dependen ROI	Pada penelitian ini juga menggunakan variabel independen TATO dan NPM.	CR secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROI. DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI.

No.	Nama Penulis & Jenis Jurnal	Judul Jurnal	Variabel Sama	Variabel Beda	Kesimpulan
2	Sari Karmiyati (2020) Jurnal Proaksi, Vol 7 No.1 Universitas Pamulang	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> terhadap <i>Return On Investment</i> .	Penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen CR dan menggunakan variabel dependen ROI	Penelitian ini juga menggunakan variabel independen TATO,DER,NPM	Hasil penelitian ini <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Investment</i> .
3	Eunike Lamia (2016) Jurnal berkala ilmiah efisiensi, Vol 16 No.1 Universitas Sam Ratulangi	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Dan DAR Terhadap ROI Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia)	Penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen CR dan menggunakan variabel dependen ROI	Penelitian ini menggunakan variabel independen TATO,DER,NPM sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel independen Perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan DAR	Hasil penelitian menunjukkan, secara simultan dan secara parsial perputaran modal kerja, perputaran piutang, <i>Current Ratio</i> , dan DAR terhadap ROI pada perusahaan Industri Rokok di Bursa Efek Indonesia berpengaruh signifikan
4	Ng Sun Fung (2016) Jurnal Financial Accounting, Vol 1, No.5 STIE Widya Dharma Pontianak	Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i> , <i>Debt Ratio</i> Dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> Pada Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen TATO dan variabel dependen ROI.	Penelitian ini menggunakan variabel independen CR,DER dan NPM sedangkan penelitian terdahulu menggunakan WCT dan DR	Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah terdapat pengaruh positif <i>Total Assets Turn Over</i> terhadap <i>Return On Investment</i> .

No.	Nama Penulis & Jenis Jurnal	Judul Jurnal	Variabel Sama	Variabel Beda	Kesimpulan
5	Nurjanah, Intan (2019) Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.	Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Investment (ROI) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII): Studi di PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2008-2017	Penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen CR dan TATO Serta variabel dependen ROI	Penelitian ini juga menggunakan variabel independen DER dan NPM	Ada pengaruh positif yang tidak signifikan antara Current Ratio (CR) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return on Investment (ROI)
6	Nujumun Niswahyuning Pamungkas, Sukirno Sukirno (2016) Jurnal student uny, Vol 4, No.8 Universitas Negeri Yogyakarta.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Investment</i> (ROI)	Penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen CR dan DER serta menggunakan variabel dependen ROI	Penelitian ini menggunakan variabel independen TATO dan NPM sedangkan penelitian terdahulu menggunakan ITR.	CR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROI, ITR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROI, dan DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROI.
7	<i>Christina, Monica, Agnes Aurelia, Sherley Fitria, Lina Lina, Maya Sabirina Panggabean (2019) Jurnal Riset Akuntansi, Vol 14 No.4 (2019)</i>	Pengaruh <i>Current Ratio, Working Capital Turnover, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen CR,DER,TATO dan variabel dependen ROI	Penelitian ini menggunakan variabel independen NPM sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel independen WCT	Hasil uji hipotesis koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square (R ²) sebesar 58%, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel CR, WTC, DER dan TATO (X4) mempengaruhi Return on Investment (Y) sebesar 58% dan sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel lain.

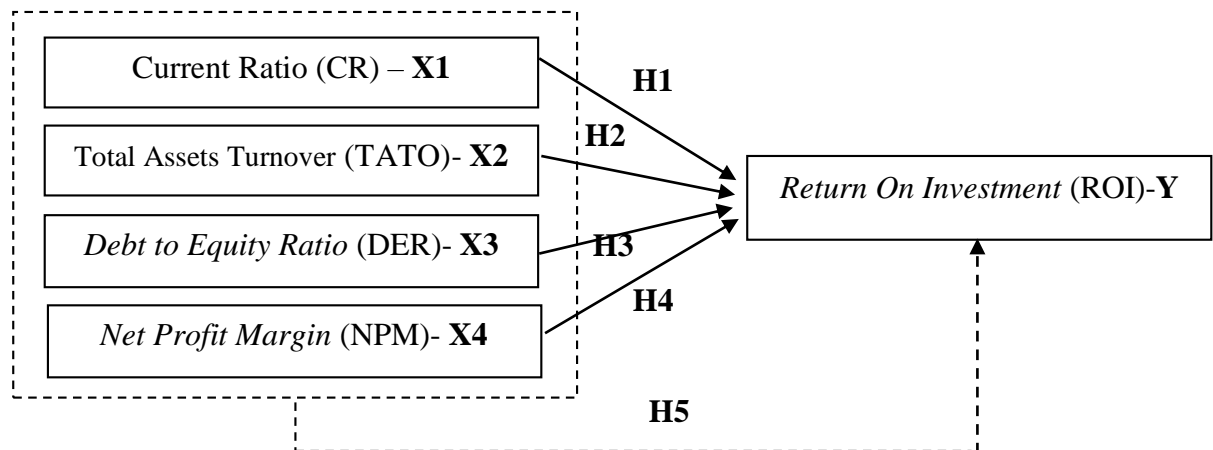
Sumber: dari berbagai skripsi dan jurnal

No.	Nama Penulis & Jenis Jurnal	Judul Jurnal	Variabel Sama	Variabel Beda	Kesimpulan
8	Hartina, Roni Malavia Mardani, Budi Wahono (2018) Jurnal ilmiah riset management , Vol 07 No.01, Universitas Islam Malang	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Debt Ratio</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return On Investment</i> Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen CR, DER dan NPM serta menggunakan variabel dependen ROI	Penelitian ini menggunakan variabel independen TATO sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel independen DR	<i>Net Profit Margin</i> memiliki nilai 0.667 dengan nilai signifikan $t < 0,05$ (0,510 $< 0,05$, artinya <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Investment</i>
9	Sitti Putri Kasmiyanti Asis (2019) <i>Center of Economic Students Journal</i> , Vol 2 No.3, Unversitas Muslim Indonesia	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> Melalui Harga Saham Terhadap <i>Return On Investment</i> .	Penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel independen CR, DER dan TATO serta menggunakan variabel dependen ROI	Penelitian ini juga menggunakan variabel independen NPM	Hasil penelitian menemukan bahwa <i>Current ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>ROI</i> . <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>ROI</i> . Total asset turn over berpengaruh positif signifikan terhadap <i>ROI</i>

2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta konsep dan teori yang telah dikemukakan di atas maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam sebuah kerangka penelitian. Kerangka penelitian dapat ditunjukkan oleh model gambar 2.2 sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



Keterangan :

- ▶ : Pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara Parsial
- - - - -▶ : Pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara Simultan

Berdasarkan gambar kerangka penelitian dapat dijelaskan bahwa variabel bebas (independen) yaitu *Current Ratio* (X_1), *Total Assets Turnover* (X_2) dan *Debt Equity to Ratio* (X_3), *Net Profit Margin* (X_4) mempengaruhi variabel terkait (dependen) yaitu *Return On Investmen* (Y) baik secara simultan maupun secara parsial. Variabel Intervening merupakan faktor lain yang turut mempengaruhi namun tidak diteliti lebih lanjut.

2.4 Hipotesa Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 63) “Menyatakan bahwa hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian adalah:

2.4.1 Diduga $X_1 - Y$

H1 = Diduga ada pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Investment* (ROI) secara parsial pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

2.4.2 Diduga X2 – Y

H2 = Diduga ada pengaruh positif dan signifikan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Investment* (ROI) secara parsial pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

2.4.3 Diduga X3 – Y

H3 = Diduga ada pengaruh positif dan signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Investment* (ROI) secara parsial pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

2.4.3 Diduga X4 – Y

H4 = Diduga ada pengaruh positif dan signifikan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Investment* (ROI) secara parsial pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

2.4.4 Diduga X1, X2, X3 dan X4 – Y

H5 = Diduga ada pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio*(CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Investment* (ROI) secara simultan pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.